

ABSTRACT

The Cherry Orchard is the last and the most famous play of Anton Chekhov. It was written and produced during the last year of his life. This play represents a social evolution when traditional ruling class is forfeiting its position of superiority, and other class are rising to take its place.

The social change in this play is represented by the sale of the cherry orchard. The cherry orchard as the inheritance of Ranevskaya's ancestor must be sold to pay the debts. The main cause of this sale is bankruptcy as the result of many problems.

After five years abroad, Mme. Ranevskaya returns to her ancestral estate. The estate is going to be mortgaged to pay her debts. The estate where the cherry orchard within is an inheritance of her ancestor. The orchard symbolizes the happiness and innocence of the owners' life, those are Ranevskaya and Gayev.

The orchard will be mortgaged on August. Waiting for the auction, everybody tries to get loan to pay the debts. Lopakhin suggests to build the summer cottages that will come much income for Ranevskaya, but she avoids it. The sale cannot be denied. It is finally sold. The buyer is Lopakhin, whose father and grandfather were serfs of Ranevskaya's estate. In this part, a period of time has changed. The old traditional period passes, and was changed by the new one.

In *The Cherry Orchard*, Anton Chekhov does not only evoke the disaster of Ranevskaya family, but it reflects some condition of Russia at that time when the revolution from agriculture to more industrial happened.

This social condition is conveyed through the symbolic meaning in *The Cherry Orchard*. The power of aristocracy begins to end and change to some modern society. The old order that does not suitable with the society is going to fall.

ABSTRAKSI

Drama *The Cherry Orchard* merupakan drama dari Anton Chekhov yang terakhir dan terkenal. Drama ini ditulis dan diproduksi selama tahun terakhir hidupnya. Drama ini menggambarkan evolusi sosial pada saat golongan tradisional yang berkuasa mengorbankan posisi superioritasnya, dan kelas lainnya yang muncul menggantikan tempatnya.

Perubahan sosial dalam drama ini digambarkan dengan terjualnya kebun cherrie. Kebun cherrie yang merupakan peninggalan dari nenek moyang Ranevskaya harus dijual untuk membayar utang-utangnya. Penyebab utama terjualnya kebun cherrie ini adalah kebangkrutan sebagai akibat dari berbagai masalah.

Setelah lima tahun pergi keluar negeri, Mme. Ranevskaya kembali ke perkebunan milik nenek moyangnya. Perkebunan ini akan dilelang untuk membayar utang. Perkebunan yang didalamnya terdapat kebun cherrie merupakan peninggalan moyangnya. Kebun ini menyimbolkan kebahagiaan dan kemurnian pemilikinya, yaitu Ranevskaya dan Gayev.

Kebun ini akan dilelang pada bulan Agustus. Sambil menunggu pelelangan ini, semua orang mencoba untuk mendapatkan pinjaman untuk membayar utang. Lopakhin menyarankan untuk mendirikan pondok musim panas yang akan banyak mendatangkan pendapatan bagi Ranevskaya, tetapi dia menolaknya. Penjualan tidak dapat dihindari. Kebun cherrie itu akhirnya terjual. Pembelinya adalah Lopakhin, yang ayah dan kakeknya adalah buruh di perkebunan Ranevskaya. Dalam hal ini, suatu periode waktu telah berubah. Periode tradisional lama berlalu, dan berganti dengan yang baru.

Dalam drama *The Cherry Orchard*, Anton Chekhov tidak hanya mengungkapkan kemalangan keluarga Ranevskaya, tetapi juga menggambarkan kondisi Rusia pada saat terjadinya revolusi dari pertanian ke industri.

Kondisi sosial ini digambarkan melalui simbol-simbol dalam drama *The Cherry Orchard*. kekuasaan aristokrat mulai berakhir dan berganti pada masyarakat yang lebih modern. Orde lama yang tidak sesuai lagi dengan masyarakat mulai jatuh.

CHAPTER I

INTRODUCTION